

**UPAYA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 1 REJANG
LEBONG DALAM MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN
LAYANAN POJOK REJANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh :

FATHURRAHMAN

NIM.19691048

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Curup

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Fathur Rahman NIM 19691048** yang berjudul "**Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang**" Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023. Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

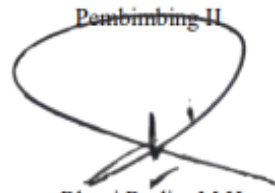
Curup, 12 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP.19731122 200112 1 001

Pembimbing II



Rhoni Rodin, M.Hum
NIP.19780105 200312 1004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathurrahman

Nomor Induk Mahasiswa : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup 12 Mei 2023

Penulis



Fathurrahman
NIM.19691048

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “**Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang**” untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Nelson M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Rahmat Iswanto M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Rahmat Iswanto M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
5. Ibu Bakti Komalasari M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

6. Ibu Marleni M.Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.
8. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019.

Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mereka kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan.

Curup, 12 Juni 2023



Fathurrahman
NIM. 19691048

MOTTO

“Ibadah, Orang Tua, Ingin Tau Ending One Piece”

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Sebuah karakter Anime One Piece yang bernama Roronoa Zoro pernah berkata “ketika dunia jahat kepadamu maka kamu harus menghadapinya, karena tidak ada seorang pun yang membantumu jika kamu tidak berusaha”, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang telah ditentukan, dengan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan mmebantu menyelesaikan studi saya, ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Kedua orang tua yakni Ayah Zul Candra dan Ibu Elly Sukartini, yang selalu mendoakan, mendukung, dan mendidik dengan keikhlasan terimakasih yang sangat mendalam telah menjadi penyemangat dalam hidup ini .
2. Adik tersayang Mifta Huljanna terima kasih atas doa dan dukunganya
3. Teman – teman seperjuangan Hati, Diah, Indra, Novan Kiting, Fahmi, Endah yang selalu membantu dan mendukung dalam membuat skripsi. Semoga kita dapat menggapai kesuksesan dan membanggakan orang tua kita.

4. Teman-teman mabar *Mobile Legend Enggar (Mage/Tank)*, Adit (*All Role*), Bang Sandi (*Mage*), Destia (*Fighter*) Razik (*Marskman*) Rendi (*Fighter*) Azhar (*Support*) dan lain sebagainya karna tidak bisa saya sebut kan satu persatu, tentunya ada hikmah dibalik kekalahan terus menerus di dalam *Game Mobile Legend* sehingga kita bisa dengan fokus mengerjakan skripsi kita masing – masing terimakasih untuk kalian.
5. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum pembimbing I sekaligus wakil dekan I Fuad. Saya ucapkan terimakasih atas bimbingan bapak sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Bapak Rhoni Rodin M, Hum selaku pembimbing II saya ucapkan terima kasih atas bimbingan bapak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup yang selama ini telah mendukung dalam memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
9. Perpustakaan CERIA SMA N 1 Rejang Lebong terima kasih atas izin dan bantuan selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
10. Serta skripsi ini saya persembahkan kepada orang- orang yang selalu bertanya “kapan nyusul”, “kapan sidang”, “kapan wisuda” dan lain sejenisnya kalian adalah salah satu alasanku segera menyelesaikan skripsi ini.

UPAYA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 1 REJANG LEBONG DALAM MENGOPTIMALKAN LAYANAN POJOK REJANG

Abstrak

Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya serta kendala perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang. Peneliti menggunakan penelitian lapangan atau (*field reasearch*) dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneiltian ini dilaksanakan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan melakukan wawancara kepada 8 informan yaitu pengelola yang terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan, 3 orang petugas perpustakaan serta 4 orang pengguna yang terdiri dari 2 orang guru dan 2 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa upaya perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang adalah dengan meminta izin kepada Badan Musyawarah Adat (BMA) untuk menduplikat sumber informasi, melakukan promosi layanan baik langsung maupun tidak langsung, memberikan pelayanan dengan sepengetahuan seadanya serta menyediakan beberapa fasilitas di layanan Pojok Rejang seperti ruangan dengan ukuran 4 x 3 meter dan 6 buah rak buku gantung serta mengusulkan perluasan ruangan kepada pihak sekolah. Kendala dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang adalah sulitnya memperoleh sumber informasi dikarenakan minim penerbit dan penulis yang menerbitkan buku yang berkaitan dengan kebudayaan Rejang, sepiunya pengguna yang mengunjungi layanan Pojok Rejang disebabkan oleh sumber informasi yang terbatas dan lokasi juga kurang strategis serta pengetahuan petugas mengenai kebudayaan Rejang yang terbatas kemudian fasilitas yang sedikit dikarenakan menyesuaikan dengan sumber informasi yang tersedia.

Kata kunci : Layanan, Pojok Rejang, Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Judul.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Perpustakaan Sekolah	7
1. Definisi Perpustakaan Sekolah.....	7
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	8
3. Tugas Perpustakaan.....	9
4. Tujuan dan Peran Perpustakaan Sekolah	11
5. Jenis Layanan Perpustakaan Sekolah.....	14
6. Unsur Layanan Perpustakaan	15
B. Perpustakaan Sebagai Tempat Pelestarian Budaya	17
C. Pengertian Upaya	19
D. Pengoptimalan dan Pemanfaatan	19
E. Layanan Pojok Rejang	20
F. Sistem Layanan Pojok Rejang	21
G. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
H. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian.....	26
C. Kualifikasi Informan	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27

1. Obsevasi	27
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi.....	28
E. Analisis Data	29
1. Reduksi Data	29
2. Penyajian Data.....	29
3. Penarikan Kesimpulan.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum.....	31
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Rejang Lebong.....	31
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Rejang Lebong	31
3. Profil Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong	32
4. Sarana Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong.....	33
5. Layanan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong.....	33
6. Anggaran Perpustakaan.....	36
7. Struktur Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
1. Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang	38
2. Kendala dalam Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Perpustakaan CERIA	33
Tabel 4.2 Sumber Informasi dalam Bentuk Buku	39
Tabel 4.3 Sumber Informasi dalam Bentuk Lain	39
Tabel 4.4 Data Pengunjung	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Perpustakaan CERIA.....	37
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang jika diartikan yaitu kitab atau buku kemudian jika ditambahkan awalan per dan akhiran an menjadi suatu kata yaitu perpustakaan jika diartikan yaitu kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Library* yang berasal dari bahasa latin yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Dalam Bahasa Belanda disebut *bibliotheek*, Jerman dikenal dengan *bibliothek*, Perancis disebut *bibliotheque*, Spanyol dan Portugis dikenal dengan *bibliotheca*. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung tempat menyimpan buku-buku untuk di baca.¹

Munurut UU No.43 Tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.² Sedangkan menurut Sutarno perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk dipergunakan masyarakat pemustaka. Pada dasarnya perpustakaan merupakan instansi yang bertujuan untuk memberikan layanan informasi kepada pemustaka yang membutuhkan.³

¹ Rita Komalasari, "Definisi, Tugas Dan Fungsi Perpustakaan," *IPB University* (2010): 1–13, <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27652>.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2005)

³ Affa Iztihana Dan Mecca Arfa, "Peran Pustakawan Mts N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan," *Ilmu Perpustakaan* 9, No. 1 (2020):

Perpustakaan memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu perpustakaan sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada suatu lembaga pendidikan seperti sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian penunjang dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan tempat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.⁴

Pada saat ini upaya pelestarian terhadap budaya lokal sedang maraknya dilakukan oleh berbagai pihak baik dari pemerintah maupun masyarakat, dalam hal ini Perpustakaan mempunyai peran dalam melestarikan budaya lokal. Banyak orang yang masih kurang paham dengan perpustakaan serta menilai perpustakaan hanya gudang buku. Akan tetapi apabila diperhatikan perpustakaan sebenarnya memiliki banyak fungsi seperti disebutkan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka”. Maka dari itu cukup jelas bahwa salah satu fungsi dari sebuah perpustakaan yaitu berperan aktif dalam upaya melestarikan budaya bangsa terutama bagi bangsa Indonesia sendiri yang mempunyai keanekaragaman suku, budaya dan tradisi, keberadaan perpustakaan tentunya sangat penting dalam pelestarian budaya bangsa.

93–103, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>. Akses 6 Desember 2022

⁴ Muhammad Syarif Bando, “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah,” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2017): 21, <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/95>. Akses 6 Desember 2022

Tentunya dalam hal ini salah satu perpustakaan sekolah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga memiliki peran dan fungsi dalam upaya pelestarian budaya Rejang agar nilai-nilai dari budaya ini terlindungi keberadaannya yaitu sebagai salah satu warisan budaya bangsa baik sekarang dan sampai masa yang akan datang. Perpustakaan yang berada dalam lingkungan suku rejang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan budaya Rejang. Pada Perpustakaan CERIA SMAN 1 Rejang Lebong terdapat layanan Pojok Rejang yang memuat sumber informasi yang berkaitan dengan budaya rejang, sumber informasi yang ada pada layanan pojok rejang terdiri dari ilustrasi rumah adat rejang, buku tentang kebudayaan suku rejang, foto tentang informasi objek wisata dan kebudayaan suku rejang, alat musik, baju adat dan topi dan papan abjad aksara kaganga.

Namun ironisnya layanan ini sering kali sepi peminat padahal layanan ini sangat berguna dalam memenuhi pengetahuan mengenai kebudayaan lokal. Dari penjelasan kepala Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong Ibu Yosi Maryanti pada wawancara prapenelitian yang di lakukan oleh peneliti pada 21 Januari 2023 bahwa pengunjung layanan tersebut kurang lebih berjumlah 100 orang pengunjung dalam setahun itu pun ada hanya terdapat beberapa saja diantara siswa yang mengunjungi, itu pun juga barang kali hanya sekedar memenuhi tugas yang di anjurkan oleh guru. Selain siswa, para guru pun jarang sekali terlihat mengunjungi layanan pojok rejang.

Dari pernyataan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul **“Upaya Perpustakaan CERIA SMA**

Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang ?
2. Apa saja kendala Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang.
2. Untuk mengetahui Kendala Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan baru dan bahan rujukan untuk mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan catatan dalam

mengoptimalkan layanan pojok rejang

- b. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang upaya mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang

E. Penjelasan Judul

Sebelum itu Untuk membahas skripsi ini lebih lanjut, akan terlebih dahulu dijelaskan pengertian judul dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan pengertian. Skripsi ini berjudul “Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang”.

1. Upaya

Upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar. Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang.

2. Mengoptimalkan

Mengoptimalkan berarti membuat sesuatu menjadi paling baik serta paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses membuat sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.

3. Pemanfaatan

Pemanfaatan berarti proses, metode atau tindakan penggunaan. pemanfaatan adalah aktivitas, proses, metode atau tindakan membuat

sesuatu yang ada agar berguna. Istilah pemanfaatan berasal dari imbuhan “pe” dan “an” yang berarti perbuatan memanfaatkan.⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sesuatu lebih baik dan lebih berguna.

4. Layanan Pojok Rejang

Layanan Pojok Rejang adalah suatu layanan sudut baca yang terdapat di perpustakaan terutama di wilayah Rejang Lebong yang memuat informasi mengenai kebudayaan lokal dalam ruang lingkup kebudayaan suku rejang. Layanan ini dimanfaatkan juga untuk memperkenalkan kepada pemustaka budaya rejang, mengingat banyaknya suku dari siswa yang berada di sekolah saat ini pojok baca tersebut di khususkan untuk budaya rejang dengan siswa yang berlatar belakang di sekolah tersebut. Sehingga layanan ini digunakan untuk menyediakan informasi tentang apa saja yang ada terdapat di suku rejang.⁶ Dengan adanya layanan ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kebudayaan rejang..

⁵ Jagoan Kata, “pemanfaatan,” *jagoankata*, last modified 2022, diakses 11 Januari 2023, <https://jagokata.com/arti-kata/pemanfaatan.html>.

⁶ Hati Murdani et al., “Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Budaya Rejang di Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong” 3, no. 2 (2022): 53–59, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/download/14808/5183>.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan di lingkungan sekolah, jadi secara umum perpustakaan sekolah adalah unit kegiatan di lingkungan sekolah yang dikelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada penggunanya. yaitu siswa dan para guru. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu unit kegiatan pendidikan yang menunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi para pengguna.⁷

Sedangkan menurut SNI 7329-2009 (Standar Nasional Indonesia) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bersangkutan.⁸

⁷ Latifa Linda Aryanti, Berchah Pitoewas, dan Abdul Halim, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMP Negeri 2 Kotagajah," *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 1 (2019): 22–38 : <https://123dok.com/document/zwr244ly-peran-perpustakaan-sekolah-mendukung-kegiatan-intrakurikuler-negeri-kotagajah.html>, Akses 24 Desember 2022

⁸ Rhoni Rodin, *Library Is Library perpustakaan dan pustakawan di era milenial dan 4.0* (yogyakarta: Graha ilmu, 2020). Hal 61

Kesimpulan yang dapat kita tarik yaitu perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan dan penyelenggaraanya berada di sekolah dan dikelola oleh sekolah yang bersangkutan guna menunjang terselenggaranya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan umum mengenai informasi pendidikan. Adanya perpustakaan di sekolah sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam menunjang kegiatan intrakurikuler. hal ini dikarenakan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat pembelajaran di kelas.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dirancang secara sistematis dan struktur oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program pendidikan sekolah dan berfungsi sebagai pendukung. menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah fungsinya yaitu sebagai berikut:

- a. Pusat kegiatan belajar mengajar Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Tempat penelitian perpustakaan sekolah membantu dengan menyediakan sumber informasi guna untuk membantu peserta didik melakukan penelitian.
- c. Pusat taman bacaan untuk pengetahuan dan pekreasi, perpustakaan sekolah menyediakan koleksi sumber informasi yang bermanfaat bagi pengetahuan dan rekreasi intelektual bagi siswa, dan tenaga pendidik.

- d. Pusat kegiatan literasi informasi. Perpustakaan sekolah membantu siswa, dan pendidik, mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, memecahkan masalah, menghasilkan ide dan menemukan informasi yang sesuai dan relevan. Diharapkan bahwa ini akan membantu mengidentifikasi informasi yang dapat dipercaya serta dibutuhkan.
- e. Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.⁹
- f. Tempat menyediakan sumber informasi tercetak maupun elektronik yang menyediakan sumber informasi kebudayaan daerah di perpustakaan juga menyimpan sumber informasi seperti hasil karya budaya manusia dari masa ke masa yang dapat di jadikan sebagai rujukan informasi untuk mempelajari sejarah peradaban manusia.

Sebagai gudangnya informasi dan ilmu pengetahuan dengan demikian fungsi-fungsi perpustakaan sekolah saling berkaitan satu sama lain untuk membuat perpustakaan menjadi lebih nyaman dan lebih baik untuk digunakan untuk para siswa dan guru.

3. Tugas Perpustakaan

Perpustakaan di era kemajuan teknologi seperti sekarang harus bisa beradaptasi sebab tingkat haus atas informasi sangatlah tinggi semua di tuntut

⁹ Nurcahyono et al., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/123.pdf>. Hal 6 : <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/123.pdf>, Akses 23 Desember 2022

serba cepat, tepat, dan akurat dalam penyajiannya oleh karena itu peran perpustakaan harus diperkuat agar tidak ketinggalan zaman, membuat pekerjaannya serta tugas dan tanggung jawab perpustakaan semakin berat. Sebagaimana diketahui bahwa kewajiban perpustakaan adalah mengumpulkan, mengolah, memelihara, mempertahankan, melestarikan, mengemas, menyimpan, dan menyajikan kepada pengguna sumber informasi. Tugas Perpustakaan secara garis besar ada tiga yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengumpulan informasi meliputi kegiatan pencarian, pemilihan, dan penyempurnaan baik jumlah, jenis, maupun kualitasnya sesuai dengan kebijakan perpustakaan, ketersediaan dana, serta permintaan pengguna
- b. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri dan diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka. pekerjaan pengelolaan mencakup pemeliharaan atau perawatan agar seluruh koleksi perpustakaan tetap dalam kondisi bersih, utuh, dan baik sedangkan kegiatan mengelola dalam pengertian merawat adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka preservasi dan konservasi untuk menjaga nilai - nilai sejarah dan dokumentasi.
- c. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal perpustakaan, sebagai aktor dalam penyedia informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk disajikan kepada masyarakat pengguna sehingga perpustakaan

menjadi agen dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan budaya masyarakat. Kegiatan yang termasuk dalam tugas ini adalah melakukan upaya promosi dan penerbitan dan penjangkauan untuk memastikan bahwa pengguna tahu persis apa yang tersedia dan dapat digunakan di perpustakaan.¹⁰

4. Tujuan dan Peran Perpustakaan Sekolah

Garis besar dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan garis besarnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi seluruh aktivitas baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat murid serta memantapkan strategi belajar mengajar. Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

- a. Menanamkan rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan menuntun dalam memahami isi bacaan.
- c. Memperluas cakrawala pengetahuan para siswa.
- d. Mengintruksikan siswa dalam penggunaan dan pemeliharaan sumber informasi perpustakaan yang benar..
- e. Mengarahkan para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara sumber informasi dengan baik.
- f. Mengarahkan pada dasar-dasar untuk belajar secara mandiri.

¹⁰ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Cet. ke-1. (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal. 21

- g. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan- bahan referensi.
- h. Menyediakan sumber informasi untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di sekolah baik kurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler.¹¹

Sedangkan menurut pendapat dari Yusuf tujuan perpustakaan sekolah adalah mendorong dan mempercepat penguasaan teknik membaca para siswa, membantu menulis kreatif para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan, menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa, menyediakan berbagai sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum, mendorong, menggairahkan, memelihara, memberi semangat membaca dan belajar bagi para siswa , memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku yang mengandung informasi IPTEK dan memberi hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.¹²

Mengenai pernyataan diatas dapat disimpulkan yaitu tujuan perpustakaan sekolah adalah membantu perpustakaan sekolah dalam memenuhi kebutuhan informasi didalam dunia pendidikan.

Peran perpustakaan sekolah yaitu memelihara dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan yang tertata

¹¹ Agus Fahmi, “Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah,” *Jurnal Paedagogy* 3, no. 1 (2016): 22–29.: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/download/3032/2068>. Akses 23 Desember 2022

¹² Zoel Anggara Saragih, “Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah/Madrasah Dalam Rangka Penerapan Kualifikasi Tenaga Perpustakaan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan” (2019).Hal 35-36 : <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/3502>, Akses 24 Desember 2022

dengan baik dan sistematis dapat secara langsung maupun tidak langsung memperlancar proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan itu berada. Hal ini berkaitan dengan kemajuan dibidang pendidikan dan perbaikan metode pembelajaran yang dikatakan tidak terlepas dari masalah sarana dan prasarana sekolah. Inilah peran perpustakaan dalam kerangka sekolah. Adapun peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan sekolah adalah:

- a. Perpustakaan bertindak sebagai tempat komunikasi antara pustakawan dan siswa.
- b. Perpustakaan berperan sebagai tempat bagi siswa yang memiliki minat membaca dan menjadikan membaca sebagai budaya.
- c. Perpustakaan berperan sebagai tempat memotivasi siswa untuk mencari, mengeksplorasi dan memanfaatkan perpustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.
- d. Perpustakaan berperan sebagai lembaga yang membawa pertumbuhan, perubahan dan budaya karena perpustakaan menyimpan banyak pengetahuan, informasi dan hasil penelitian dalam berbagai bentuk.
- e. Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan bagi siswa, siswa dapat secara mandiri mempelajari, meneliti, menggali dan memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuannya.

Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa tujuan dan peran perpustakaan saling berkaitan dalam bahu membahu menunjang

kebutuhan sekolah informasi untuk memenuhi sumber belajar dan mengajar dalam ruang lingkup lembaga pendidikan yaitu sekolah.

5. Jenis Layanan Perpustakaan Sekolah

Layanan adalah sesuatu kegiatan yang menyediakan kebutuhan orang lain. Dalam dunia perpustakaan layanan adalah sarana penyediaan penelusuran informasi dengan berbagai bentuk sumber informasi secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pengguna.¹³ Menurut Arista Atmajadi layanan adalah suatu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal pelanggan secara konsisten. Sedangkan menurut Hengki Irawan Setia Budi tujuan dari layanan adalah membuat pelanggan merasa puas dengan produk yang dihasilkan.¹⁴

Menurut Eva Rahma layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka.¹⁵ Melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Jadi dapat di simpulkan bahwa layanan perpustakaan yaitu kegiatan yang mempertemukan pemustaka dengan informasi yang di butuhkan.

Perpustakaan sebagai tempat informasi dimana informasi dan ilmu pengetahuan berkumpul untuk itu perpustakaan harus mengklasifikasikan informasi tersebut kedalam suatu layanan agar pencarian dan penemuan

¹³ L. Rahayu, "Layanan Perpustakaan," *Universitas Terbuka* (2014): 1–43, <http://repository.ut.ac.id/4183/>.: <http://repository.ut.ac.id/4183/1/PUST4104-M1.pdf>, Akses 25 Desember 2022

¹⁴ Aan Susanto, "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner Di Unit Pelaksana Teknis (Upt) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup," *e-jurnal universitas islam raden fatah* 26, no. 2 (2021): 173–180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>., Akses 25 Desember 2022

¹⁵ Eva Rahma, "*akses dan layanan perpustakaan teori dan aplikasi*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

kembali menjadi lebih teratur. Layanan yang bagus merupakan cerminan perpustakaan dari perpustakaan itu sendiri berikut jenis-jenis layanan di perpustakaan :

- a. Layanan sirkulasi adalah kegiatan peminjaman bahan perpustakaan diberikan kepada anggota perpustakaan yang memang sudah diizinkan meminjam.
- b. Layanan referensi ini adalah layanan perpustakaan kepada para pemustaka perpustakaan dengan menyediakan ruang khusus untuk membaca/belajar yang dilengkapi dengan meja dan kursi baca.¹⁶
- c. Layanan membaca di perpustakaan Layanan membaca ini merupakan layanan perpustakaan kepada para pemustaka perpustakaan dengan menyediakan fasilitas seperti ruang khusus untuk membaca/belajar yang dilengkapi dengan meja dan kursi baca.
- d. Layanan wajib kunjungan adalah waktu kunjungan perpustakaan terjadwal bagi siswa untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan (di luar istirahat sekolah). Selain itu, kunjungan wajib ke perpustakaan memberi siswa kesempatan untuk membaca untuk tujuan belajar, mengumpulkan informasi, rekreasi, dan hiburan.

6. Unsur Layanan Perpustakaan

Apabila ditinjau dari unsur-unsur pelayanan Harrod pelayanan perpustakaan adalah “*The Facilities Provided By A Library For Use Of Books And Dissemination Of Information*”.

¹⁶ Nurcahyono et al., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Hal 39-41 : <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/123.pdf>, Akses 5 Januari 2023

Dalam pengertian ini, ada dua hal yang penting. Pertama, buku merupakan unsur andalan pada layanan perpustakaan. Kedua, penyebaran informasi adalah istilah umum untuk produk dan layanan. Namun selain buku yang lebih lengkap, ada beberapa unsur-unsur dalam layanan tersebut, yaitu:

- a. Sumber informasi, Sumber informasi. Unsur yang pertama ini berupa bahan bacaan baik bahan tercetak berupa buku, majalah, dll; bahan terekam maupun dalam bentuk elektronik. Unsur ini merupakan unsur yang penting karena tujuan masyarakat datang ke perpustakaan adalah untuk mencari koleksi baik untuk informasi, hiburan maupun menunjang kegiatan pendidikan mereka;
- b. Pengguna (pemustaka), unsur ini berkaitan dengan orang menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan.
- c. Petugas/staff, unsur ketiga ini yakni komponen yang menghubungkan antara sumber informasi dan pengguna perpustakaan.
- d. Fasilitas, unsur lainnya yang dalam kegiatan pelayanan adalah fasilitas. unsur ini berperan dalam mendukung kelancaran pada setiap kegiatan layanan ¹⁷

Apabila dalam suatu layanan yang ada di perpustakaan tidak memiliki atau kurang dari 4 unsur tersebut, maka kegiatan layanan tersebut tidak dapat di katakan baik dan optimal dalam pemanfaatannya.

¹⁷ Sukaesih dan Yunus Winoto, *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*, Intisharpublishing, Vol.4,2019, Hal.30 https://www.researchgate.net/publication/355473220_Dasar_Dasar_Pelayanan_Perpustakaan. Akses 10 Januari 2023

B. Perpustakaan Sebagai Tempat Pelestarian Budaya

Perpustakaan merupakan tempat pelestarian budaya bangsa sebagai bagian integral dari pembangunan yang bertujuan mencerdaskan masyarakat, menyediakan energi kreatif untuk meningkatkan kemajuan kehidupan dan kesejahteraan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman. kebutuhan pengetahuan dan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian dan pengembangan kebudayaan bagi masyarakat.

Pelestarian menjadi bidang yang kompleks yang mencakup beragam permasalahan yang timbul, baik dari konteks budaya, sosial, ekonomi, lembaga warisan budaya, maupun pemakainya. Istilah pelestarian koleksi sangat lekat dengan konteks perpustakaan. Proses kegiatan yang dilakukan sangat banyak dan membutuhkan ketekunan dalam penanganannya. Pelestarian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah. Kemudian, dalam kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran – an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). Jadi berdasarkan kata kunci lestari ditambah awalan pe- dan akhiran –an, maka yang dimaksud pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap selamanya tidak berubah. Bisa pula didefinisikan sebagai upaya untuk mempertahankan sesuatu supaya tetap sebagaimana adanya.¹⁸

Dalam ilmu kebudayaan dan kemasyarakatan (antropologi dan sosiologi)

¹⁸ Tri Ramasari, “peranan pengelola perpustakaan dalam menjalin kemitraan dengan guru di perpustakaan SMA PLUS Negeri 17 Palembang” (2020), <http://repository.radenfatah.ac.id/7806/>. Akses 11 Januari 2023.

konsep kebudayaan mempunyai arti yang sangat luas. Dalam ilmu-ilmu ini kebudayaan diartikan semua yang dipelajari manusia sebagai anggota suatu masyarakat. Setiap generasi dalam suatu masyarakat mewariskan kepada generasi berikutnya hal-hal yang bersifat abstrak (gagasan, nilai-nilai, norma-norma) dan hal-hal atau benda-benda yang bersifat kongkrit. Apa yang dipelajari atau apa yang diwariskan tersebut disebut secara umum kebudayaan. Dengan demikian wujud kebudayaan tersebut ada yang ideal (abstrak) dan ada yang kongkrit (benda-benda budaya).¹⁹

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.²⁰

Banyak berbagai pengertian dari kebudayaan, namun terlepas dari itu semua kebudayaan pada hakikatnya mempunyai jiwa yang akan terus hidup, karena kebudayaan terus mengalir pada diri manusia dalam kehidupannya.. Kebudayaan akan terus tercipta, dari tempat ketempat, dari individu ke individu dan dari masa ke masa.

Mengenai pelestarian budayal lokal yaitu upaya untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, luwes dan selektif, serta dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

Pemahaman diatas memiliki kaitan dengan kegiatan pelestarian budaya

¹⁹ Ibid. Hal 54

²⁰ Desi Karolina Dan Randy, *Kebudayaan Indonesia*, Vol. 4 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/7806/](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/7806/). Akses 11 Januari 2023.

di perpustakaan. Koleksi budaya yang ada di perpustakaan haruslah diperlakukan sama atau bahkan diperlakukan khusus dibandingkan dengan bahan pustaka atau koleksi lain yang ada di perpustakaan karena nilainya yang sangat tinggi. Pelestarian budaya seperti ini merupakan mengusahakan agar budaya tidak mengalami kerusakan baik fisik maupun informasi yang dikandung atau bahkan hilang.

C. Pengertian Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu target, memecahkan masalah yang ada untuk mencari jalan keluar.²¹

Menurut Wahyu Baskoro Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar). Menurut Torsina Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perpustakaan adalah tempat orang-orang yang haus akan ilmu pengetahuan dengan demikian perpustakaan sebagai pengelola informasi dipastikan akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan jumlah konten dan koleksi dalam upaya memberikan layanan sesuai ekspektasi dan kebutuhan bagi para penggunanya

D. Pengoptimalan dan Pemanfaatan

Menurut badan dan pengembangan bahasa definisi mengoptimalkan

²¹ kamus besar bahasa indonesia, "Pengertian Upaya," *kamus besar bahasa indonesia*, last modified 2015, diakses September 24, 2023, <https://kbbi.web.id/upaya>. Akses 12 Januari 2023.

berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.²² Pemanfaatan adalah merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut, pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.²³

Jadi kepuasan pemustaka merupakan tujuan dari perpustakaan, puasnya pemustaka dengan layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan diakibatkan karena optimalnya layanan perpustakaan tersebut. Untuk itu, dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan, kepuasan pemustaka harus diutamakan. Pihak perpustakaan harus menyeimbangkan pemikirannya dengan pemustaka. Tujuannya agar kebutuhan pemustaka dalam menemukan informasi dapat terpenuhi dan sesuai dengan informasi yang dicari.

E. Layanan Pojok Rejang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat kaya akan budaya masyarakatnya yang beraneka ragam. Budaya dapat diartikan sebagai model kehidupan menyeluruh atau istilahnya yaitu menyeluruh yang dikembangkan oleh kelompok individu dan masyarakat. Budaya sering dikaitkan dengan tempat karena setiap daerah memiliki karakteristik budaya yang berbeda. Keberadaan

²² Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan republik indonesia, "definisi mengoptimalkan," *badan pengembangan pembinaan bahasa*, last modified 2016, diakses 13 januari, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengoptimalkan>.

²³ Rahmat Guret dan Fahri Moh Yasin, "Hubungan Pemanfaatan Buku Teks Dan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Ips Survey Korelasional Siswa Kelas VIII SMP Bekasi," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no.1(2019)195–216. <https://uia.journal.id/akademika/article/download/555/351>, Akses 13 Januari 2023.

budaya lokal merupakan salah satu bentuk identitas bangsa dan juga ciri khas bangsa.²⁴

Suku Rejang adalah salah satu suku tertua yang mendiami salah satu pulau di Indonesia yaitu pulau Sumatra, suku ini terdapat di provinsi Bengkulu di setiap kota di Provinsi Bengkulu pasti terdapat suku dan kebudayaan Rejang.

Perpustakaan memiliki berbagai macam fungsi dalam menjalankan perannya salah satu fungsi perpustakaan yang dilaksanakan oleh perpustakaan yaitu fungsi pelestarian, tujuan dari fungsi ini adalah melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan lokal Indonesia kepada generasi yang akan datang.

Dalam menjalankan fungsi pelestarian perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong mengimplementasikan fungsi tersebut kedalam bentuk layanan *local content* atau layanan kebudayaan lokal yang di beri nama layanan Pojok Rejang. Layanan pojok rejang merupakan layanan yang memuat segala informasi yang berkaitan dengan kebudayaan suku rejang.

F. Sistem Layanan Pojok Rejang

Sumber informasi yang tersedia pada Pojok Rejang diatur dan ditetapkan pengelola perpustakaan dapat dibaca ditempat saja seperti layanan referensi dan tidak dapat dipinjam dikarenakan sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang masih sangat sedikit. Layanan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kepada pemustaka budaya rejang, mengingat banyaknya latar belakang dari siswa di sekolah tersebut, mulai dari Padang, Rejang, Palembang, Melayu, dan lain

²⁴ Rheza Ega Winastwan dan Annisa Nur Fatwa, "Pojok Penginyongan Perpustakaan Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Lokal Banyumas," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 1 (2022): 58, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/2263>. Akses 15 Januari 2023

sebagainya. Sehingga layanan pojok rejang ini digunakan untuk memperkenalkan adat-adat apa saja yang ada terdapat di suku rejang.²⁵

G. Hasil Penelitian Yang Relevan

Pembahasan skripsi ini mengemukakan tentang upaya perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan layanan pojok rejang. Terdapat beberapa bahan acuan tentang judul yang akan dibahas, diantaranya :

1. Penelitian tentang Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal di Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur oleh Nurrohmah Hidayah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur dalam melestarikan budaya lokal yaitu dengan cara cultural knowledge, yaitu perpustakaan sebagai sarana memperoleh informasi tentang budaya melalui perpustakaan. Upaya tersebut yaitu dengan membuat Rumah Literasi Budaya Agraris, Display Wayang dan Batik untuk Media Pembelajaran, Tangga Literasi Wayang dan Aksara Jawa, Pembelajaran Perpustakaan Berbasis Budaya, dan penambahan Koleksi Budaya.²⁶

2. Skripsi yang berjudul Upaya Pelestarian Budaya Lokal Oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Dewi Fortuna Melalui Pelatihan Pengkaderan

²⁵ Hilman Nugraha, “Perpustakaan Dan Pelestarian Kebudayaan,” *Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (2013): 50–61, <https://journal.uir.ac.id/unilib/article/view/12662>. Akses 16 Januari 2023

²⁶ Nurrohmah Hidayah, “UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MELESTARIKAN KHAZANAH BUDAYA LOKAL (Studi Kasus Perpustakaan ‘HAMKA’ SD Muhammadiyah Condongcatur),” *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 21–26.

Berbasis Budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sikap generasi muda di Desa Danguran meliputi respon positif dan negatif. Respon positif ditunjukkan dengan adanya sikap generasi muda yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pengkaderan, sedangkan respon negatif ditunjukkan dengan sikap generasi muda yang menolak adanya pelatihan pengkaderan. (2) upaya PKBM Dewi Fortuna melibatkan generasi muda dalam melestarikan budaya lokal melalui kegiatan publikasi dan menjalin kemitraan. (3) Implementasi Pelatihan Pengkaderan Berbasis Budaya yang diselenggarakan oleh PKBM Dewi Fortuna meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan kegiatan dilakukan dengan pendaftaran calon warga belajarmeliputi kegiatan pengisian formulir dan pembayaran administrasi. Pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan pedalangan, tari, sindhen, karawitan dan tatah sungging dengan menggunakan metode ceramah dan praktek. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan praktek melalui pentas seni budaya.

Hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa pelestarian budaya lokal sangat penting khususnya pada perpustakaan karena hal ini menyangkut berjalan atau tidaknya fungsi perpustakaan pada fungsi pelestariannya yang sudah tercantum dalam UUD No 43 Tahun 2007 Pasal 1.

Penelitian kali ini berbeda pada penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Sekolah tentang Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan Pojok Rejang. Pojok Rejang adalah suatu layanan yang

memuat informasi-informasi budaya Rejang, budaya rejang adalah salah satu budaya yang terdapat pada Provinsi Bengkulu.

H. Kerangka Berpikir

Perpustakaan memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu perpustakaan sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah merupakan Perpustakaan yang berada pada suatu lembaga pendidikan seperti sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian penunjang dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan tempat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Pada saat ini upaya pelestarian budaya lokal sedang maraknya dilakukan oleh berbagai pihak. Baik dari pemerintah maupun masyarakat, dalam hal ini Perpustakaan mempunyai peran dalam melestarikan budaya lokal. Banyak orang yang masih kurang paham dengan perpustakaan serta menilai perpustakaan hanya gudang buku. Perpustakaan sebenarnya memiliki banyak fungsi seperti yang disebutkan dalam Undang- Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi bagi para pemustaka”. Berdasarkan hal tersebut cukup jelas bahwa salah satu fungsi perpustakaan adalah turut aktif dalam melestarikan budaya bangsa terutama bagi bangsa Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan tradisi, keberadaan perpustakaan tentunya sangat menunjang.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut perpustakaan perpustakaan

mengimplementasikan fungsi pelestarian kedalam bentuk layanan seperti layanan lokal konten atau layanan yang memuat informasi dan koleksi yang berhubungan dengan kebudayaan daerah tertentu oleh karena itu dalam menjalankan suatu layanan agar menjadi optimal dalam pemanfaatannya di perlukan unsur seperti fasilitas, petugas, koleksi dan pengguna. Jika semua unsur tersebut terpenuhi layanan tersebut bisa dikatakan optimal dalam pemanfaatannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.²⁷

Dalam penelitian ini, objek alamiah yang diteliti adalah pelaksanaan dan pengguna pada layanan pojok rejang di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan tujuan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan dilapangan.

B. Subyek Penelitian

Penelitian Kualitatif ini berfokus pada subjek penelitian yaitu Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan

²⁷ Murdiyanto Eko, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Diseratai Contoh Proposal)," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN" Veteran" Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx (2020). Akses 20 Januari 2023

pemanfaatan layanan Pojok Rejang. Karena Kegiatan Subjek Penelitian yaitu terdiri dari pengelola perpustakaan dan guru serta siswa sebagai pemustaka.

C. Kualifikasi Informan

Purposive sampling Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan informan sebanyak 8 orang dengan 4 orang pengelola perpustakaan dan 4 orang pengguna layanan pojok rejang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut :

1. Obsevasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.²⁹ metode observasi atau pengamatan secara sempit bisa diartikan dengan adanya aktivitas memperhatikan sesuatu dengan menggunakan panca indra yaitu mata. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, vol. 4 (CV. syakir Media Press, 2021), Hal 134 : <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>. Akses 22 Januari 2023

²⁹ Ibid., Hal. 150.

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. subjek observasi dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan pengelola Perpustakaan CERIA di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Sedangkan yang diobservasi adalah upaya pengoptimalan pemanfaatan layanan pojok rejang

2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.³⁰

Penulis penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari sejumlah pertanyaan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang upaya meningkatkan pemanfaatan layanan pojok rejang di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang

³⁰ Seto mulyadi., dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 232

bersumber dari dokumen dan rekaman dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto.³¹

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

³¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal . 391.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdsarka apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada takap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³²

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 4, hal. .Hal 58

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Menjelaskan tentang sejarah berdirinya sekolah, profil, tujuan sekolah, visi dan misi, motto, nilai-nilai, layanan perpustakaan serta struktur organisasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Rejang Lebong

SMA Negeri 1 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak dikota Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini beralamat di Jl. Basuki Rachmat No.1 Dwi Tunggal, Kec. Curup, Kab.Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. sekolah ini sama pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong ditempuh sekitar tiga tahun masa pelajaran, mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Sekolah ini didirikan pada tahun 1956, dan merupakan salah satu SMA tertua di provinsi Bengkulu.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Rejang Lebong

a. Visi SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Unggul dalam prestasi dan berakar pada budaya bangsa dengan berlandaskan iman dan takwa.

b. Misi SMA Negeri 1 Rejang Lebong

1) Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa religius.

- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi dan tuntutan riil masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Membina dan meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dan ekstrakurikuler untuk pengembangan budaya daerah.

3. Profil Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki berbagai macam sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan belajar mengajar salah satunya yaitu perpustakaan pendirian perpustakaan ini berdasarkan SK nomor 2774/II/A/KPI/1983 dengan nama perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dan pada tahun 2020 diberi nama perpustakaan CERIA (Cerdas, Inovatif, dan Akhlak Mulia).

Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini telah terakreditasi A dan memiliki jumlah koleksi 5.496 dan 12.068 eksemplar serta untuk menjawab tantangan zaman di Era globalisasi dan kemajuan teknologi dalam menyediakan berbagai kebutuhan informasi maka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan sehingga setiap kegiatan di perpustakaan ini memanfaatkan aplikasi yaitu SLiMS (Senayan Library Management System) bullian 9. Perpustakaan CERIA ini telah meraih berbagai prestasi dalam

berbagai kategori perlombaan yaitu salah satunya Juara 1 perlombaan Perpustakaan Terbaik tingkat SMA se-Provinsi Bengkulu dan meraih Juara 7 dalam mengikuti perlombaan perpustakaan tingkat nasional.

4. Sarana Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Sarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik serta dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

Tabel 4.1 Sarana Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

No.	SARANA	Jumlah
1.	Rak Buku	15
2.	Rak Majalah	2
3.	Rak Surat Kabar (Rak Display dan Rak Penyimpanan)	2
4.	Rak <i>Audio Visual</i>	2
5.	Rak Buku Referensi	6
6.	Rak Display Buku Baru	2
7.	Loker Penitipan Tas	2
8.	Penyimpanan Katalog	1
9.	Papan Pengumuman	1
10.	Meja baca (Daya Tampung Per Meja 4 Orang)	10
12.	Meja Kerja Petugas	7
13.	Kursi Baca	40
14.	VCD dan DVD <i>Player</i>	30
15.	<i>Document Scanner</i>	1
16.	Alat Laminating	1

5. Layanan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Layanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan koleksi perpustakaan secara tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna berikut adalah layanan yang ada pada perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang lebong :

a) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian buku beserta penyelesaian administrasinya.

b) Layanan Audiovisual

Layanan audiovisual merupakan jasa layanan yang menggunakan teknologi elektronik untuk kebutuhan pemustaka di perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong sendiri layanan tersebut terdiri dari CD, DVD, Kaset Video, Tablet Belajar, *Ebook*, Komputer Multimedia dan Televisi.

c) Layanan Referensi

Dilantai 2 perpustakaan terdapat layanan yaitu layanan Referensi layanan referensi adalah layanan rujukan yang membantu pemustaka atau siswa mencari referensi seperti Ensiklopedia, Kamus, Globe, Atlas dan sebagainya.

d) Layanan Pojok Internet

Layanan pojok internet merupakan layanan yang di sediahkan untuk mendukung proses belajar mengajar dan pencarian informasi yang di butuhkan oleh siswa maupun guru. Fasilitas yang ada di perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu komputer.

e) Layanan Terbitan Berkala

Layanan Terbitan berkala di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong berjumlah 5, diantaranya terdapat sebanyak tiga rak di

lantai satu yaitu 2 rak Layanan Majalah Berkala dan 1 rak Layanan Surat Kabar Berkala, dilantai dua terdapat satu rak majalah di dan satu rak majalah di *Cafe Baca CERIA*. Dalam penyusunannya, ukuran setiap jalurnya atau tahap-tahapnya berbeda-beda sehingga memungkinkan untuk menampung majalah-majalah dan surat kabar dalam ukuran yang bermacam-macam.

f) Layanan OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Layanan OPAC adalah layanan katalog yang dimobilisasi oleh sistem sehingga bisa diakses oleh siswa dan bisa dipakai untuk menelusuri data katalog, OPAC mempermudah pemustaka dalam mencari informasi bahan pustaka dan letak lokasinya karena OPAC tersebut dihubungkan pada sistem

g) Taman Literasi Ceria

Taman literasi ceria adalah salah satu layanan yang bersifat rekreasi bagi siswa pada jam istirahat sambil membaca buku. Layanan ini menyediakan tempat duduk menarik dan dipadukan oleh *telephone box* yaitu *box* selebar 1 meter persegi setinggi 2 meter didalam *box* tersebut terdapat berbagai jenis buku yang menarik.

h) Halte Literasi

Halte literasi dapat diartikan yaitu tempat menunggu dan membaca dimana halte ini digunakan sebagai wahana istirahat dan membaca buku di kala waktu jam istirahat sedang berlangsung.

i) Layanan Pojok Rejang

Layanan Pojok Rejang merupakan layanan yang ada di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang didirikan untuk pelestarian budaya rejang dimana layanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan suku rejang seperti sejarah, geografi, adat istiadat dan lain – lain.

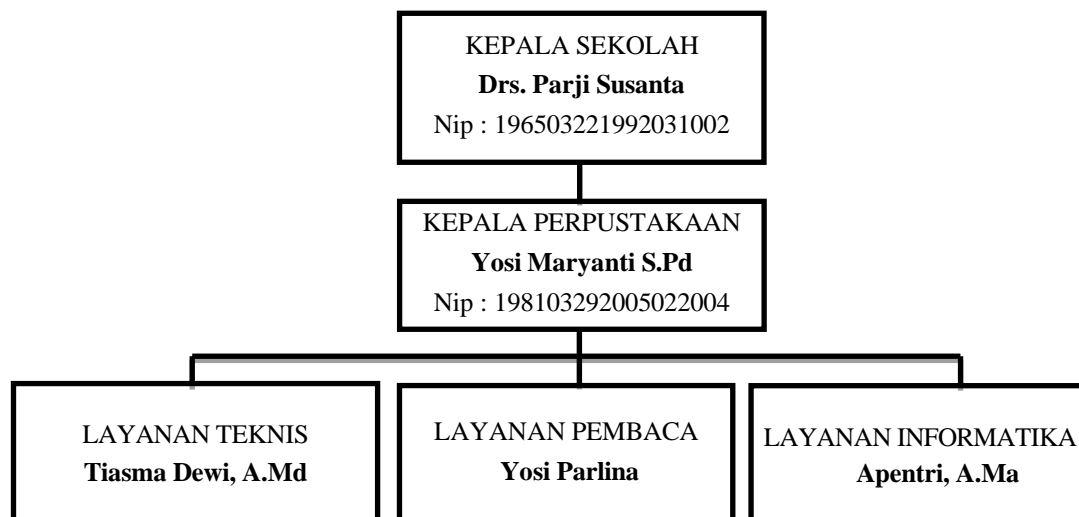
6. Anggaran Perpustakaan

Anggaran Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong memperoleh anggaran dana dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan Program sumbangan buku dilakukan hanya satu kali diawal tahun ajaran serta perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga membuka jasa layanan print dan foto kopi sebagai sumber dana tambahan.

Alokasi Anggaran tersebut dipergunakan untuk :

- a) Pengembangan Koleksi : 80%
- b) Belanja lain-lain : 10 %
- c) Kegiatan Perpustakaan : 10%

7. Struktur Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong



Bagan 4.1 Struktur Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah di laksanakan tentang upaya perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang serta kendala apa saja yang dihadapi telah dilakukan penelitian langsung ke lokasi, sehingga sejumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan.

Tujuan perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mendirikan layanan pojok rejang adalah untuk melaksanakan fungsi kultural dalam mengembangkan budaya Rejang selain itu Pojok Rejang juga bermula pada pemenuhan persyaratan akreditasi perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong .

1. Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang

a. Sumber Informasi

Dalam suatu layanan yang ada di perpustakaan sumber informasi merupakan unsur penting yang harus di sediahkan perpustakaan untuk pengguna baik dari segi jumlah dan jenisnya karena tanpa adanya sumber informasi layanan di perpustakaan tidak dapat berjalan dengan baik dan optimal sumber informasi yang ada di perpustakaan merupakan salah satu pilar kekuatan dan daya tarik utama bagi pemustaka. oleh sebab itu, agar pilar tersebut tetap kuat, maka sumber informasi perpustakaan juga harus kuat dalam segi kuantitas, kualitas, jenis dan ragamnya³³ dalam hasil observasi peneliti mendapatkan sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang berupa foto, alat musik, aksesoris dan buku-buku hal ini di perkuat oleh wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan petugas layanan bidang teknis TD sebagai berikut:

“Untuk saat ini kami selaku pihak perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam layanan pojok rejang kami menyediakan sumber informasi berupa koleksi seperti foto, buku, kamus bahasa rejang, papan aksara kaganga, baju adat, alat musik, lukisan rumah adat rejang, DVD tarian adat dan aksesoris”.³⁴

Berikut disampaikan hasil penelitian tentang sumber informasi yang ada dilayanan pojok rejang perpustakaan CERIA :

³³ Husnil Fauziah dan Nurizzati Nurizzati, “Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang,” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (2019): 190. <https://media.neliti.com/media/publications/327587-pemanfaatan-sumber-informasi-oleh-pemust-891765c0.pdf> , Akses 5 Februari 2023

³⁴ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib

Table 4.2 Sumber Informasi dalam Bentuk Buku Layanan Pojok Rejang

No	Judul Buku	Jumlah buku	Jumlah Exemplar
1	Cara Paduan Kaganga	1	2
2	Kejei	1	4
3	Putri Serindu Hati dan Perbimbang	1	1
4	Kamus Rejang- Indonesia	1	1
5	Kamus Rejang-Inggris-Indonesia	1	1
6	Upacara Perkawinan Suku Lembak	1	1
7	Koleksi Miniatur Rumah Tradisional Suku Bangsa Rejang dan Melayu Bengkulu	1	1
Jumlah		7	11

Table 4.3 Sumber Informasi dalam Bentuk Lain di Layanan Pojok Rejang

No	Inventarisasi	Jumlah	Ket
1	Foto	13	Tempat wisata, makanan, tarian adat, alat musik, flora, profesi masyarakat
2	Aksesoris	17	Bakul sirih dan aksesoris pernikahan adat rejang serta tombak dan payung
3	Lukisan	1	Lukisan rumah adat rejang
4	Papan Aksara Rejang	1	Berisikan huruf kaganga
5	Alat Musik	12	Gong, talempong, doll, tassa, redap
6	Baju Adat	1 Pasang	1 set baju adat pria dan 1 set baju adat wanita
7	DVD	3	DVD tentang tarian adat

Berdasarkan penjelasan yang didapat dari wawancara dengan petugas layanan teknisi di atas sumber informasi yang di jadikan koleksi berupa koleksi seperti 13 buah foto, 15 buku, 2 kamus bahasa rejang, 1 papan aksara kaganga, 1 pasang baju adat, 12 alat musik, 1 lukisan rumah adat rejang, 3 buah DVD dan 17 buah aksesoris yang terdiri dari topi dan bakul sirih serta 2 pasang replika tombak dan 1 payung.

Mengenai sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang petugas bidang layanan teknis TD juga menjelaskan tentang mencatat kebutuhan sumber informasi yang pengguna butuhkan pada layanan pojok rejang yaitu sebagai berikut :

“Untuk mencatat kebutuhan sumber informasi secara menyeluruh biasanya kami menyebarkan angket kepada para siswa itu juga termasuk sumber informasi mengenai layanan pojok rejang ada juga usulan langsung dari para siswa mengenai kebutuhan mereka dan mereka langsung menemui kami di perpustakaan”.³⁵

Untuk mencatat dan mengetahui sumber apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna pihak perpustakaan menyebarkan angket dan mendapat usulan langsung dari para siswa. TD Petugas bidang layanan teknis juga menjelaskan penambahan sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang sebagaimana dalam pernyataan beliau yaitu :

“kami menambah sumber informasi untuk di jadikan koleksi di layanan pojok rejang biasanya kami menpotokopi buku atau jika ada file kami cetak dan bukukan akan tetapi kami terlebih dahulu meminta izin kepada BMA (Badan Musyawarah Adat) selaku yang mempunyai sumber informasi tersebut dan juga kami berkerjasama dengan guru bahasa inggris dan bahasa indonesia dimana setiap tugas yang berhubungan dengan kebudayaan lokal hasil dari tugas siswa akan di pajang di perpustakaan. Hal demikian kami lakukan sebab sangat terbatas sekali koleksi yang berhubungan dengan kebudayaan rejang jika ada sangat terbatas kebanyakan sumber informasi tersebut tergolong koleksi kuno serta langka karena terbatas sekali penerbit dan penulis yang membahas dan menerbitkannya”.³⁶

Pernyataan yang sama oleh kepala perpustakaan ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Y.M menyatakan sebagai berikut :

“Penambahan sumber informasi pada layanan pojok rejang kami menpotokopi dari badan musyawarah adat serta berkerjasama dengan guru kebetulan saya selain kepala perpustakaan saya juga merangkap sebagai guru bahasa inggris dimana setiap saya memberikan tugas yang berkaitan

³⁵ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

³⁶ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

dengan kebudayaan lokal hasil dari tugas siswa saya arahkan untuk di pajang di perpustakaan. Upaya ini dilakukan sebab untuk mendapatkan sumber informasi mengenai kebudayaan rejang sangat minim dan terbatas.³⁷

Dari pernyataan di atas dapat diketahui dalam melakukan penambahan sumber informasi pada layanan pojok rejang pihak perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu dengan meminta izin untuk menduplikat dari Badan Musyawarah Adat dan juga berkerjasama dengan guru mata pelajaran hal tersebut dilakukan dikarenakan terkendalanya mencari sumber informasi yang ingin dijadikan koleksi sebab sumber informasi yang berkaitan dengan rejang sangat terbatas dan sedikit juga yang menerbitkannya.

b. Pengguna

Pengguna perpustakaan adalah semua orang yang berkunjung dan memanfaatkan sarana dan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan tersebut³⁸ hal ini juga yang terjadi pada pengguna yang menggunakan layanan pojok rejang di perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong. berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan TD petugas bidang layanan teknis didapati yaitu :

“Untuk jumlah keseluruhan pengguna perpustakaan dari yang terhitung dari bulan November tahun 2022 sebanyak 808 orang, desember 2022 sebanyak 255 orang, januari 2023 sebanyak 1.210 orang dan Februari tahun 2023 sebanyak 1.079 orang jadi total pengguna yang mengunjungi

³⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.10 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

³⁸ Fifi Cahya K, “KARAKTERISTIK PENGGUNA YANG MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SURABAYA (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya),” *journal.unair.ac.id* (2015), https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal_KARAKTERISTIK_PENGGUNA_YANG_MEMANFAATKAN_PERPUSTAKAAN_UMUM_KOTA_SURABAYA.pdf.

perpustakaan ceria terhitung dari bulan November tahun 2022 sampai Februari tahun 2023 totalnya berjumlah 3.352 orang.³⁹

Tabel 4.4 Jumlah Kunjungan Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Tipe Keanggotaan	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
Standar	4	0	23	22
Siswa	628	219	1.139	1.037
Karyawan	38	3	11	4
Guru	136	14	18	5
Pengunjung bukan Anggota	2	19	19	11
Total Kunjungan Perbulan	808	255	1.210	1.079

Adapun jumlah pengguna yang mengunjungi guna untuk memanfaatkan pojok rejang di jelaskan oleh YM selaku Kepala Perpustakaan dengan peneliti yaitu :

“jumlah pengguna layanan pojok rejang berjumlah kurang lebih 10 orang setiap bulannya terkadang tidak ada sama sekali dan untuk data spesifik layanan pojok rejang kami tidak mempunyainya”.⁴⁰

Hal ini juga di pertegas oleh pernyataan kepala perpustakaan CERIA dalam wawancaranya dengan peneliti yaitu :

“Pengguna layanan pojok rejang sangat minim di samping sumber informasi yang sedikit serta lokasinya yang kurang strategis karena berada di lantai 2 dan jarang di perhatikan serta layanan tersebut jarang di buka, dibuka juga jika ada pengguna yang membutuhkan informasi saja baru dibuka.”⁴¹

Adapun penjelasan dari RZ pengguna mengenai layanan pojok rejang dalam wawancaranya bersama peneliti yaitu sebagai berikut :

“kami jarang bang ke layanan pojok rejang bang kalau ada tugas

³⁹ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

baru kesana sebab koleksinya kurang serta lokasinya diatas lantai 2 perpustakaan”.⁴²

Hal yang sama juga di sampaikan oleh salah satu pengguna yaitu

IL dalam wawncaranya dengan peneliti yaitu sebagai berikut :

“kalau ke layanan pojok rejang jarang bang koleksinyo kurang sudah itu dilantai 2 jadi kami malas keatas lagian juga jarang di buka bang paling untuk informasi rejang kami cari di internet bang kalu tidak bertanya ke petugasnya bang.”⁴³

Kemudian adapun penjelasan dari IH salah satu guru seni budaya yang sekaligus pengguna perpustakaan :

“jika untuk ke layanan pojok rejang saya jarang kesana sumber yang sedikit saya lebih memilih mencari di internet atau bertanya kepada petugas yang paham “.⁴⁴

Adapun penjelasan darisalah satu pengguna dan juga sekaligus guru sosiologi yaitu CR yatu sebagai berikut :

“koleksi yang kurang memadai jadi lebih memilih mencari di internet atau bertanya dengan petugas yang paham itu sebab jarang kesana”.⁴⁵

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa minimnya pengguna yang mengunjungi dan memanfaatkan layanan pojok rejang yaitu sumber informasi yang masih sangat kurang.

Pihak perpustakaan juga menjelaskan pengguna bukan dari siswa dan guru saja adapun pengguna dari luar hal ini di jelaskan oleh TD selaku petugas layanan teknis dalam wawncaranya dengan peneliti :

⁴² Wawancara dengan Pengguna RZ pada 23 Februari 2023 Pukul 09.40 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴³ Wawancara dengan Pengguna IL pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴⁴ Wawancara dengan Pengguna IH pada 23 Februari 2023 Pukul 09.40 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴⁵ Wawancara dengan Pengguna CR pada 23 Februari 2023 Pukul 09.50 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

“Pengguna yang mengunjungi layanan pojok rejang untuk saat ini yang dari luar kebetulan baru peneliti seperti fathur dan kemaren kepala dinas perpustakaan daerah rejang lebong Bpk. Dr. Zulkarnain Harahap, S.Sos, MM beserta rombongannya karena pihak perpustakaan kebetulan bersiap siap untuk mengikuti lomba”⁴⁶

Berdasarkan pernyataan dari wawancara di atas bahwa dari 3.352 orang pengguna perpustakaan yang dihitung dari november tahun 2022 sampai Februari 2023 terdapat kurang lebih 10 orang pengguna perbulanya yang mengunjungi untuk memanfaatkan layanan pojok rejang pihak perpustakaan juga jarang membuka layanan tersebut dikarena sepi pengunjung dikarenakan sumber informasi yang terbatas akan tetapi jika ada pengguna yang membutuhkan maka pihak perpustakaan siap membuka dan melayani sesuai kebutuhan pengguna

Adapun upaya kegiatan dari pihak perpustakaan dalam mengenalkan layanan pojok rejang kepada pengguna hal ini di jelaskan oleh AP selaku petugas layanan informasi dalam wawancaranya dengan peneliti yaitu :

“Untuk mempromosikan atau memperkenalkan layanan pojok rejang pihak perpustakaan ceria baru-baru ini berpartisipasi dalam acara yang di selenggarakan sekolah yaitu Pada tanggal 16 Februari 2022 perpustakaan CERIA berpartisipasi mengikuti kegiatan dalam rangka panen Raya kearifan lokal suku Rejang yang dilaksanakan di area SMA N 1 Rejang Lebong. Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan implementasi dari P5 (project penguatan profil pelajar pancasila) diacara tersebut kami membawa turun koleksi yang ada di layanan pojok rejang kemudian kami displaykan semua sumber informasi yang ada guna untuk memperkenalkan kepada pengguna.”⁴⁷

Hal serupa disampaikan oleh YP selaku petugas bidang layanan

⁴⁶ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴⁷ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Informasi AP pada 23 Februari 2023 Pukul 10.10 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

baca dalam wawancara dengan peneliti yaitu

“Selain mengikuti acara pada 16 februari 2023 kemarin kami dari pihak perpustakaan juga membuat video promosi tentang perpustakaan dan layanan yang ada di dalamnya”.⁴⁸

Kedua penjelasan tersebut di pertegas oleh TD selaku petugas bidang layanan teknis :

“Selain mengikuti acara pada tanggal 16 februari 2023 kemarin kami membuat video profil perpustakaan dimana dalam video tersebut menjelaskan semua layanan yang ada di perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong termasuk penjelasan mengenai layanan pojok rejang video tersebut kami unggah ke dalam akun media sosial kami seperti facebook dan youtube tapi untuk instgram kami belum bisa mengelolanya sebab belum memiliki akun”.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian pihak perpustakaan sudah melakukan upaya memperkenalkan layanan pojok rejang baik secara langsung maupun secara online lewat sosial media yang di unggah kedalam akun *facebook* dan *youtube* hal tersebut dilakukan untuk mengatasi kendala minimnya pengunjung yang memanfaatkan layanan pojok rejang.

c. Petugas

Pustakawan/Staf layanan adalah seorang yang menjembatani pengguna dengan sumber informasi yang dibutuhkan seperti halnya layanan pojok rejang petugas sangat dibutuhkan guna untuk membantu pengguna. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti tidak melihat adanya petugas khusus yang ada pada layanan pojok rejang hal ini di perkuat oleh pernyataan yang di sampaikan oleh YM selaku

⁴⁸ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis YP pada 23 Februari 2023 Pukul 10.15 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁴⁹ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

kepala perpustakaan CERIA memberikan penjelasan bahwa tidak ada petugas khusus pada layanan pojok rejang sebagai mana pernyataan dari beliau yaitu berikut:

“Untuk saat ini tidak ada petugas atau staf khusus untuk melayani di layanan pojok rejang karena setiap ada yang membutuhkan kami bergantian dengan petugas lain untuk melayani pengguna”.⁵⁰

Hal yang sama juga di sampaikan oleh YD petugas bidang layanan teknis dalam pernyataan beliau yang di sampaikan dalam wawancara dengan peneliti yaitu :

“Untuk petugas di layanan pojok rejang itu tidak ada jadi kami bergantian dalam memberi pelayanan jika ada pengguna yang ingin menggunakan pojok rejang maka kami akan mengantarkannya ke layanan pojok rejang”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas yaitu untuk petugas pada layanan layanan pojok rejang tidak terdapat petugas khusus jadi setiap ada pengguna yang ingin mengunjungi layanan pojok rejang maka petugas akan saling bergantian dengan petugas lain dalam memberi pelayanan.

Adapun penjelasan dari petugas YD bidang layanan teknis mengenai pengetahuan petugas terhadap layanan pojok rejang dalam wawancaranya bersama peneliti yaitu “

“jika ada pengguna yang menanyakan seputaran sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang insyallah kami bisa menjawabnya sebisa kami akan tetapi jika pengguna bertanya diluar sumber informasi yang kami miliki maka kami sedikit kesulitan menjawabnya maka solusinya kami arahkan untuk mencari di internet”⁵²

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵¹ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵² Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Begitu juga penjelasan yang di sampai oleh AP selaku petugas layanan informasi pada wawancaranya dengan peneliti yaitu :

“Kalau ada pengguna yang bertanya seputaran kebudayaan rejang kami jawab sebisa dan sepengetahuan kami jika kami tidak bisa menjawab makan kami kasih solusi untuk mencari di google atau internet”.⁵³

Pernyataan serupa di sampaikan oleh YP selaku petugas layanan baca mengenai pengetahuan tentang layanan pojok rejang yaitu sebagai berikut :

“ibu jika ditanyai sama siswa yang mencari informasi soal kebudayaan rejang ibu berikan sepengetahuan ibu saja atau jika ibu tidak bisa menjawab makan ibu anjurkan mencari di internet lagian juga perpustakaan menyediakan komputer untuk mencari di internet”.⁵⁴

Dari pernyataan di atas juga di pertegas oleh YM Kepala Perpustakaan CERIA dalam wawancara dengan peneliti yaitu :

“jika pengguna tidak menemukan informasi yang di cari dan mereka bertanya kepada kami, kami memberikan informasi sepengetahuan kami saat ada pengguna yang bertanya tentang kebudayaan rejang selebihnya kami beri solusi untuk mencarinya di internet”.⁵⁵

Berdasarkan pernyataan di atas pengetahuan petugas mengenai sumber informasi yang ada di layanan pojok rejang terbilang cukup pemahamannya dan jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari pengguna maka akan mengarahkan ke pencarian internet.

Adapun penjelasan mengenai petugas melayani pada layanan

⁵³ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Informasi AP pada 23 Februari 2023 Pukul 10.10 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵⁴ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis YP pada 23 Februari 2023 Pukul 10.15 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

pojok rejang di ungkap oleh salah satu pengguna yaitu IL dalam wawancaranya bersama peneliti yaitu :

“kalau untuk petugas khusus bang memang tidak ada bang akan tetapi jika kami mencari sumber informasi yang berkaitan dengan rejang mereka selalu memberikan pelayanan yang terbaik bang kemaren itu ada saya bertanya soal pernikahan adat rejang petugas menjelaskan walaupun sepengetahuan mereka bang”.⁵⁶

Pendapat serupa disampaikan oleh R.Z dalam wawancara beliau menyampaikan pernyataannya sebagai berikut :

“Untuk petugas jika kami bertanya mereka selalu menjawab sebisa mereka bang terkadang jika tidak bisa menemukan jawaban mereka memberi solusi untuk melakukan pencarian di google atau internet atau langsung mengarahkan untuk mengunjungi badan musyawarah ada.”⁵⁷

Ada juga pernyataan yang di paparkan oleh IH guru mata pelajaran bahasa indonesia dalam wawancara dengan peneliti yaitu :

“Setiap petugas yang melayani pengguna petugas tersebut menjelaskan sesuai pemahaman mereka dan sepengetahuan mereka kami juga sedikit terbantu jika tidak dapat menemukan informasi yang di butuhkan”.⁵⁸

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh salah satu pengguna yaitu CR guru sosiologi yaitu sebagai berikut :

“Petugas yang bertugas melayani pengguna di layanan pojok rejang saya rasa cukup dalam membantu pengguna dalam mencari informasi dan menjelaskan sepengetahuan mereka jika tidak ada maka di arahkan untuk mencari di internet atau sumber lainnya”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tentang tanggapan pengguna

⁵⁶ Wawancara dengan Pengguna IL pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵⁷ Wawancara dengan Pengguna RZ pada 23 Februari 2023 Pukul 09.40 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵⁸ Wawancara dengan Pengguna IH pada 23 Februari 2023 Pukul 09.40 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵⁹ Wawancara dengan Pengguna CR pada 23 Februari 2023 Pukul 09.50 Wib di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

terhadap petugas yaitu petugas yang melayani pengguna saat pengguna membutuhkan informasi mengenai layanan pojok rejang terbilang cepat dalam menanggapi kebutuhan pengguna.

d. Fasilitas

Fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi kesuksesan perpustakaan dalam memberikan layanan dan fasilitas di perpustakaan perlu di atur, disediakan, dan ditata dengan baik agar dapat mendukung kesuksesan perpustakaan, kesuksesan layanan, keberhasilan visi misi perpustakaan, dan kesuksesan tujuan perpustakaan. Fasilitas layanan pojok rejang adalah fasilitas yang mendukung dalam aktivitas pelayanan pojok rejang. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan fasilitas yang tersedia berupa ruangan dan rak buku. hal ini diungkapkan oleh petugas TD bidang layanan teknis dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk saat ini kami memiliki ruangan layanan pojok rejang yang terpisah dari ruangan utama perpustakaan yang terletak di lantai 2 perpustakaan ceria dengan memiliki ukuran kurang lebih 4 x 3 Meter, 6 buah Rak buku dinding, untuk teknologi kami hanya memiliki DVD sebanyak 3 buah, untuk meja dan kursi kami belum memilikinya”.⁶⁰

Dari pernyataan di atas untuk fasilitas layanan pojok rejang terdiri dari ruangan berukuran 4 x 3 Meter ,6 buah rak dinding dan 3 buah DVD akan tetapi belum tersedia meja dan kursi. Adapun pernyataan dari YM Kepala Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai berikut.

“Fasilitas yang kami miliki untuk sekarang terdiri dari ruangan ukuran kurang lebih 4 x 3 meter ada juga rak dinding berjumlah 6 buah

⁶⁰ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

serta untuk meja dan kursi kami belum menyediakannya. Untuk saat ini fasilitas tersebut menyesuaikan dengan kondisi saat dengan jumlah koleksi yang masih sedikit serta jumlah pengguna yang mengunjungi untuk memanfaatkan layanan pojok rejang juga masih sedikit dan terbatas kami juga memberikan usulan kepada pihak sekolah agar adanya perluasan ruangan “.⁶¹

Dari hasil wawancara diatas bahwa fasilitas pada layanan pojok rejang pada saat ini terbilang menyesuaikan dengan keadaan dikarenakan dengan jumlah koleksi yang di miliki dan pengguna yang mengunjungi layanan pojok rejang masih minim dan terbatas dan juga pihak perpustakaan sudah berupaya memberikan usulan kepada pihak sekolah agar mendapatkan perluasan ruangan.

2. Kendala dalam Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang

Upaya perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang tidak semudah yang membalikan telapak tangan, tentu didalamnya terdapat adanya kendala yang dihadapi sehingga menghambat dalam mengoptimalkan layanan pojok rejang di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong .

a. Sumber Informasi

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam upaya memenuhi sumber informasi ini pihak Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara bersama peneliti yaitu sebagai berikut :

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

"Kami memiliki kendala dalam pemenuhan sumber informasi seperti terbatasnya penerbit dan penulis yang menerbitkan buku yang berkaitan dengan rejang".⁶²

Mengenai kendala dalam memenuhi sumber informasi juga di sampaikan oleh YM kepala perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam wawancaranya bersama peneliti sebagai berikut :

"Selain keterbatasan penerbit dan penulis yang menerbitkan buku yang berkaitan dengan rejang buku rejang itu sendiri tergolong kedalam sumber informasi langkah".⁶³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala perpustakaan ceria dalam memenuhi sumber informasi pada layanan pojok rejang yaitu penerbit dan penulis yang menerbitkan buku masih minim dan terbatas serta sulit mendapatkannya dikarenakan sumber informasi yang memuat kebudayaan terbilang sumber informasi langkah.

b. Pengguna

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai minat kunjungan pengguna pihak perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki kendala yaitu seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara bersama peneliti dan TD petugas bidang layanan teknis yaitu sebagai berikut:

"Untuk pengguna yang mengunjungi layanan pojok rejang guna untuk memanfaatkan layanan tersebut sangat sedikit kurang lebih 10 orang perbulan dan terkadang tidak menentu hal tersebut di sebabkan oleh sumber informasi yang belum lengkap serta lokasi ruangan layanan yang kurang strategis karena terdapat dilantai 2 perpustakaan".⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶³ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶⁴ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul

Hal ini juga di pertegas oleh pernyataan yang di sampaikan oleh YM kepala perpustakaan ceria dalam wawancaranya bersama peneliti yaitu sebagai berikut :

"Penyebab minimnya pengguna layanan pojok rejang yaitu sumber informasi yang minim serta lokasi layanan tersebut yang kurang strategis".⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dari minimnya pengguna layanan pojok rejang yaitu sumber informasi yang terbatas dan lokasi layanan pojok rejang itu sendiri yang terbilang kurang strategis.

c. Petugas

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mendapatkan tidak tersedianya petugas khusus yang terdapat di layanan pojok rejang hal tersebut juga di jelaskan dalam salah satu wawancara peneliti bersama TD petugas bidang teknis yaitu sebagai berikut :

"Dilayanan pojok rejang kami belum memiliki petugas khusus untuk disana oleh sebab itu kami melakukan sistem rolling atau bergantian dengan petugas lain untuk melayani setiap pengguna yang membutuhkan".⁶⁶

Hal tersebut di jelaskan juga oleh YM kepala perpustakaan ceria dalam wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut :

"Untuk saat ini tidak ada petugas atau staf khusus untuk melayani di layanan pojok rejang karena setiap ada yang membutuhkan kami

09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶⁶ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

bergantian dengan petugas lain untuk melayani pengguna”.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala sumberdaya manusia yaitu petugas khusus yang untuk layanan pojok rejang belum tersedia.

d. Fasilitas

Dari hasil penelitian Mengenai kendala fasilitas yang ada di layanan pojok rejang pihak perpustakaan ceria melalui TD petugas layanan teknis memberikan pernyataanya dalam wawancaranya bersama peneliti yaitu sebagai berikut :

“Untuk sementara fasilitas kami hanya menyediakan ruangan berukuran 4 x 3 meter dan rak buku gantung sebanyak 6 buah. Mau di besarkan juga koleksi kami masih sedikit serta jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan ini juga belum begitu banyak”.⁶⁸

Pernyataan dari TD juga di perkuat oleh pernyataan YM Kepala Perpustakaan CERIA yaitu sebagai berikut :

“Semetara ruangan dan fasilitas yang kami miliki untuk pojok rejang yang seperti ini karena sumber informasi yang kami miliki juga tidak banyak dan yang menggunakan layanan ini juga sedikit dan jarang juga dibuka kami juga mengupayakan usulan pembesaran ruagan perpustakaan pojok rejang kepada pihak sekolah”.⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang di hadapi yaitu ruangan yang kecil dan rak sedikit dikarenakan menyesuaikan dengan ketersediaan sumber informasi yang ada pihak

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan YM pada 23 Februari 2023 Pukul 09.20 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶⁸ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁶⁹ Wawancara dengan Petugas Bidang Layanan Teknis TD pada 23 Februari 2023 Pukul 09.00 di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

perpustakaan juga berupaya mengusulkan pembesaran ruangan kepada pihak sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Upaya Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang yaitu seperti mencatat kebutuhan sumber informasi kemudian menyediakan sumber informasi dengan berbagai jenis, untuk menarik minat pengunjung pihak perpustakaan melakukan promosi layanan pojok rejang baik dengan cara langsung seperti pameran maupun tidak langsung melalui mediasosial seperti *facebook* dan *youtube*, setiap petugas melakukan pelayanan kepada pengguna yang membutuhkan dengan cara bergantian atau sistem rolling dengan petugas yang lain serta pihak perpustakaan ceria untuk saat ini menyediakan fasilitas berupa ruangan berukuran 4 x 3 M untuk layanan pojok rejang. .
2. Kendala dalam Perpustakaan CERIA SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mengoptimalkan pemanfaatan layanan pojok rejang adalah minim dan terbatasnya penerbit yang menerbitkan sumber informasi yang berkaitan dengan kebudayaan Rejang dimana kebanyakan sumber informasi kebudayaan rejang berupa sumber informasi langka dan kuno. Jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan Pojok Rejang yang masih sedikit yang di sebabkan sumber informasi yang sedikit dan terbatas. Petugas layanan

khusus yang belum ada dimana untuk melayani pengguna dilaksanakan dengan cara sistem rolling. Kondisi ruangan layanan Pojok Rejang memiliki luas 4 x 3 meter dimana letak lokasi layanan Pojok Rejang kurang strategis yaitu terletak di lantai 2 dan terpisah dari ruangan utama Perpustakaan CERIA.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang telah diketahui maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sulitnya mendapatkan sumber informasi yang berkaitan dengan kebudayaan Rejang hendaknya Perpustakaan CERIA melakukan kerjasama dalam pemenuhan sumber informasi layanan Pojok Rejang seperti kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Rejang Lebong, Badan Musyawarah Adat, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, rumah museum H. Abdullah Sani Khalik Jl. Simpang Lebong Curup, Perpustakaan IAIN Curup, dan Wisata Rumah Adat Rejang Air Meles Atas.
2. Sebaiknya Pihak Perpustakaan CERIA menyediakan petugas khusus yang memahami Kebudayaan Rejang .
3. Layanan Pojok Rejang Perpustakaan CERIA memiliki ruangan yang kecil dan letak lokasi yang kurang strategis yaitu dilantai 2 perpustakaan dimana lokasi tersebut terpisah dari ruangan utama perpustakaan diharapkan pihak perpustakaan bisa memilih ruangan yang mudah diakses.
4. Sebaiknya pihak pengelola Perpustakaan CERIA membuka layanan Pojok Rejang sesuai dengan jadwal operasional perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2005)
- Aryanti, Latifa Linda, Berchah Pitoewas, dan Abdul Halim. “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMP Negeri 2 Kotagajah.” *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 1 (2019): 22–38.
- Bando, Muhammad Syarif. “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2017): 21. <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/95>.
- Desi Karolina dan randy. *kebudayaan indonesia*. Vol. 4. purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021. <http://repository.radenfatah.ac.id/7806/>.
- Eko, Murdiyanto. “Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Diseratai Contoh Proposal).” *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN” Veteran” Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitai.f.docx (2020).
- Fahmi, Agus. “Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah.” *Jurnal Paedagogy* 3, no. 1 (2016): 22–29.
- Fauziah, Husnil, dan Nurizzati Nurizzati. “Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (2019): 190.
- Fifi Cahya K. “Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya).” *journal.unair.ac.id* (2015).<https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal> Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya.pdf.
- Guret, Rahmat, dan Fahri Moh Yasin. “Hubungan Pemanfaatan Buku Teks Dan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Ips Survey Korelasional Siswa Kelas VIII SMP Bekasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 195–216.
- Hidayah, Nurrohmah. “Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan ‘HAMKA’ SD Muhammadiyah Condongcatur).” *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 21–26.

- Iztihana, Affa, dan Mecca Arfa. “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan.” *Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (2020): 93–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>.
- kamus besar bahasa indonesia. “Pengertian Upaya.” *kamus besar bahasa indonesia*. Last modified 2015. Diakses September 24, 2023. <https://kbbi.web.id/upaya>.
- Kata, Jagoan. “pemanfaatan.” *jagoankata*. Last modified 2022. Diakses Januari 11, 2023. <https://jagokata.com/arti-kata/pemanfaatan.html>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. “definisi mengoptimalkan.” *badan pengembangan pembinaan bahasa*. Last modified 2016. Diakses Januari 13, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengoptimalkan>.
- Murdani, Hati, Okky Rizkyantha, Egun Dalam Saputra, dan Febi Atriyani. “Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Budaya Rejang di Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong” 3, no. 2 (2022): 53–59. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/download/14808/5183>.
- Nugraha, Hilman. “Perpustakaan Dan Pelestarian Kebudayaan.” *Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (2013): 50–61. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12662>.
- Nurchayono, Supriyanto, Endang Sri Sumartini, Mustofa, Tisyo Haryono, dan Perpustakaan Nasional. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/123.pdf>.
- Rahayu, L. “Layanan Perpustakaan.” *Universitas Terbuka* (2014): 1–43. <http://repository.ut.ac.id/4183/>.
- Rahma, Eva. *akses dan layanan perpustakaan teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Ramasari, Tri. “peranan pengelola perpustakaan dalam menjalin kemitraan dengan guru di perpustakaan SMA PLUS Negeri 17 Palembang” (2020). <http://repository.radenfatah.ac.id/7806/>.
- Rhoni Rodin. *Library Is Library perpustakaan dan pustakawan di era milenial dan 4.0*. yogyakarta: Graha ilmu, 2020.
- Rita Komalasari. “Definisi, Tugas Dan Fungsi Perpustakaan.” *IPB University* (2010): 1–13. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27652>.

- Sukaesih dan Yunus Winoto. *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. IntisharPublishing. Vol. 4, 2019. https://www.researchgate.net/publication/355473220_DASAR-DASAR_PELAYANAN_PERPUSTAKAAN.
- Susanto, Aan. "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner Di Unit Pelaksana Teknis (Upt) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup." *e-jurnal universitas islam raden fatah* 26, no. 2 (2021): 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Wiji Suwarno. *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Winastwan, Rheza Ega, dan Annisa Nur Fatwa. "Pojok Penginyongan Perpustakaan Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Lokal Banyumas." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 1 (2022): 58. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/2263>.
- Zoel Anggara Saragih. "Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah/Madrasah Dalam Rangka Penerapan Kualifikasi Tenaga Perpustakaan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan" (2019).
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Patta Rapanna. Syakir Media Press. Vol. 4. CV. syakir Media Press, 2021. https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkYzVINTY4NWMyYWI1NjZhNTNmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA%3D%3D.pdf.
- Saleh, Abdul Rahman, and Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan." *Manajemen Perpustakaan* (2014):. <http://repository.ut.ac.id/4138/1/PUST2229-M1.pdf>

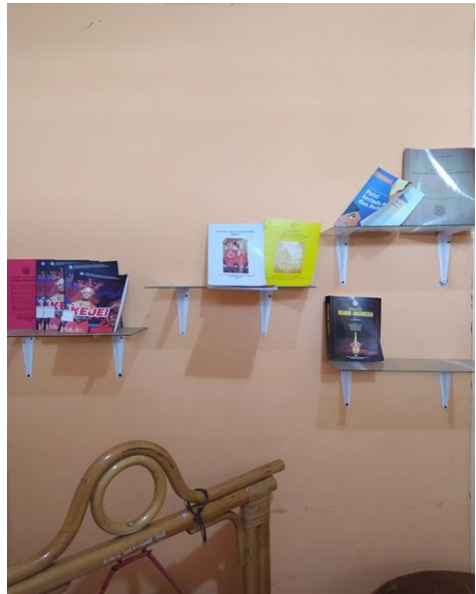
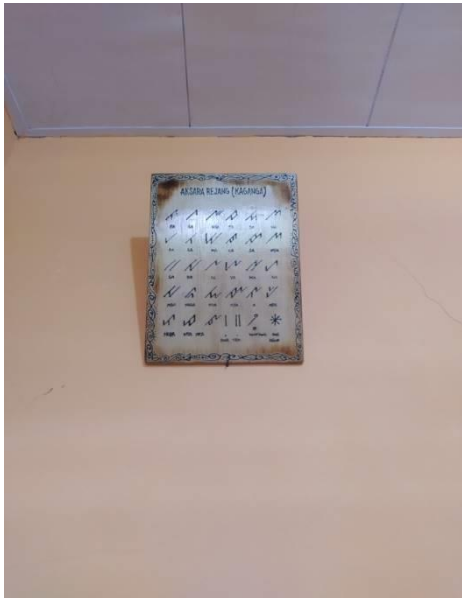
**L
A
M
P
I
R
A
N**

A. Foto dokumentasi Penelitian dengan Narasumber



B. Foto dokumentasi Koleksi Layanan Pojok Rejang





C. Foto Dokumentasi Akun Mediasosial dan Promosi Pojok Rejang



D. Foto dokumentasi Kunjungan Pengguna dari Luar



Lampiran 2 SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Nomor: 441 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 24 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 197311222001121001
2. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Fathur Rahman
- N i m : 19691048
- Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Arsip di SD Muhammadiyah I Rejang Lebong
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusau ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 20 Desember 2022



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3 SK Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 071 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 31 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fathur Rahman
NIM : 19691048
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam
Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang
Waktu Penelitian : 31 Januari 2023 s.d 30 April 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.


Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 008

Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacr@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.4/ 279 /SMAN.1/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA
NIP : 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.1 (IV / B)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : FATHUR RAHMAN
NIM : 19691048
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang" yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Januari s.d 30 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19650322 199203 1 002

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang

Subjek yang diwawancarai :

Lokasi Penelitian :

Hari / Tanggal :

1. Sumber Informasi

- a. Berapa banyak sumber informasi pada layanan pojok rejang?
- b. Jenis sumber informasi apa saja yang ada di layanan pojok rejang ?
- c. Bagaimana perpustakaan ceria mencatat kebutuhan pengguna terhadap sumber informasi pada layanan pojok rejang ?
- d. Bagaimana upaya perpustakaan dalam menambah sumber informasi pada layanan pojok rejang ?

2. Pengguna

- a. Berapa banyak seluruh pengguna perpustakaan ceria ?
- b. Berapa banyak pengguna yang mengunjungi layanan pojok rejang ?
- c. Apakah ada pengguna dari luar yang mengunjungi layanan pojok rejang ?
- d. Apakah ada kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan layanan pojok rejang kepada pengguna ?

3. Petugas

- a. Adakah ada petugas khusus pada layanan pojok rejang ?
- b. Apakah dalam memberikan pelayanan petugas selalu ada di layanan pojok rejang ?
- c. Bagaimana petugas memberikan layanan ?

4. Fasilitas

- a. Bagaimana ruangan pada layanan pojok rejang ?
- b. Bagaimana kondisi rak pada layanan pojok rejang ?
- c. Apakah di layanan pojok rejang tersedia meja dan kursi ?
- d. Bagaimana dengan teknologi yang ada di layanan pojok rejang ?

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yosi Maryanti, S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Yosi Maryanti, S.Pd

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tiasma Dewi, A.Md

Jabatan : Petugas Perpustakaan Bidang Layanan Teknis

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul **"Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Tiasma Dewi, A.Md

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Apentri, A.Ma

Jabatan : Petugas Perpustakaan Bidang Layanan Informatika

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Apentri, A.Ma

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yosi Parlina

Jabatan : Petugas Perpustakaan Bidang Layanan Baca

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul **"Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Yosi Parlina

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Citra Rafika, S.Pd

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Citra Rafika, S.Pd

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Lailatul Hasanah, S.Pd

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023



Lailatul Hasanah, S.Pd

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ilham

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023


Ilham

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rizki

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Fathur Rahman

NIM : 19691048

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Layanan Pojok Rejang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 23 Maret 2023


Rizki